

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kebutuhan fisik yang penting dan bagian dari kehidupan manusia. Olahraga adalah gerakan-gerakan yang dilakukan secara khusus sesuai dengan tujuan dan arah yang beragam sehingga olahraga penting bagi kehidupan bermasyarakat bagi setiap orang. Olahraga juga berpengaruh pada perkembangan pertumbuhan fisik. (Mahfud & Fahrizqi, 2020) (hlm.31). Didalam olahraga ada beberapa macam cabang salah satunya adalah sepakbola.

Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola (Dasar, 2017). Oleh karena permainan sepakbola adalah olahraga beregu, maka seorang pemain sepakbola harus memiliki kemampuan teknik.

Teknik dalam sepakbola merupakan salah satu pondasi untuk dapatnya seorang bermain sepakbola atau suatu tindakan yang diperlukan agar seseorang dapat bermain sepakbola. Teknik tersebut adalah antara lain; 1. Teknik tanpa bola yang terdiri dari lari, melompat, gerak tipu. 2. Teknik dengan bola yang terdiri dari mengoper bola, menendang bola, menahan bola, mengontrol bola, menggiring bola, menyundul bola, gerak tipu dengan bola, dan melempar bola. Dari banyaknya teknik dalam Sepakbola teknik mengoper bola hal paling utama yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola. Karena keberhasilan tim sepakbola dalam suatu pertandingan dapat ditentukan oleh penguasaan teknik dasar bermain sepakbola serta kerjasama antar pemain dalam sebuah tim, dengan menggunakan teknik Passing.

Passing dalam permainan sepakbola adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Passing yang dilakukan dengan kecepatan tinggi dan akurasi yang baik, akan mampu menciptakan peluang dan membangun strategi penyerangan, (Danny mielke, da'am Amilu Aviliyanto, 2009: 12). Passing juga dapat dibagi dua, passing jarak dekat (short pass) dan passing jarak jauh (long pass). Kemampuan dan ketepatan dalam melakukan

passing sangat dibutuhkan untuk menjalankan permainan tim secara kompak, terutama passing jarak pendek (Short Pass). (meji, Bayu, & Ari 2017). Seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar mengoper bola dan selanjutnya mengembangkan sederetan teknik passing khususnya passing jarak dekat (short pass) yang memungkinkannya untuk melakukan kerjasama antar pemain dalam sebuah tim di berbagai posisi di lapangan. Melakukan Passing pun tidak bisa dilakukan secara sembarangan, beberapa diantaranya bahkan harus didasarkan atas latihan rutin.

Berdasarkan hasil observasi pada saat melakukan Latihan rutin di klub Langen FC U-17, diketahui pelaksanaan latihan sesuai dengan rencana yang disampaikan oleh pelatih. Latihan yang dilakukan sebelumnya yaitu latihan keterampilan passing namun dalam keadaan Statis atau Diam, sehingga berdampak pada akurasi atau ketepatan passing para pemain Langen FC Ku-17 dalam keadaan dinamis atau bergerak. Tetapi melihat kenyataan di lapangan, para pemain langen FC U-17 belum bisa melakukan passing akurat dalam permainan dinamis khususnya dengan passing jarak dekat (Short Pass). Hal ini bisa dilihat pada saat melakukan passing pemain masih banyak yang tidak tepat sasaran ke rekan satu tim nya. Banyaknya kesalahan yang dialami oleh para pemain pada saat melakukan passing yaitu karena para pemain sepenuhnya belum menguasai Teknik passing. Maka dari itu, penulis akan mengadopsi sesuai dengan sumber (Filanesia, 2017) Game related 7vs7 adalah variasi metode latihan passing dalam permainan sepakbola. Sehingga dibuat metode latihan game related 7 vs 7 terhadap keterampilan passing. Yang memiliki keunggulan tidak monoton, lebih bervariasi dan lebih dinamis. Namun, tetap memiliki tujuan yang jelas agar tujuan latihan dapat tercapai. Sukadiyanto (2010: 8), pada setiap metode variasi latihan harus memiliki sasaran yang jelas agar tujuan latihan dapat tercapai seperti yang direncanakan.

Berdasarkan masalah diatas, Keberadaan metode variasi latihan passing turut menentukan keberhasilan suatu latihan. Metode variasi latihan passing memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan latihan.

Masalah yang telah dikemukakan di atas melatar belakangi judul penelitian ini, oleh karena itu, penulis mencoba mengangkat permasalahan tersebut ke dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Latihan Game Related 7 VS 7 Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Pada Permainan Sepakbola”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dihadapi sebagai berikut; ”Apakah latihan *game related 7 vs 7* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *passing* pada permainan sepakbola?”

1.3 Definisi Operasional

Dalam mengungkapkan permasalahan diatas dan menemukan solusinya. Terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan artinya, sehingga tidak timbul salah penafsiran dalam pengertiannya. Beberapa istilah tersebut penulis paparkan sebagai berikut :

1. Latihan

Latihan adalah “suatu proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau kerja”. (Harsono,2010) (hlm.101). Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah latihan *game related 7 vs 7* terhadap peningkatan keterampilan *passing* pada permainan sepakbola para pemain Langen FC U-17.

2. *Passing*

Passing atau operan memiliki arti operan kepada teman atau bola yang dioperkan dari satu pemain ke pemain lain dalam satu regu (Luxbacher 2008: 9). Yang dimaksud *Passing* ini adalah teknik dasar sepakbola yang diteliti pengaruhnya dengan metode variasi latihan menggunakan *game related 7 vs 7*.

3. Latihan *game related 7 vs 7*

Game related ini diadopsi dari (Filanesia, 2017) *Game related 7vs7* adalah variasi metode latihan *passing* dalam permainan sepakbola,

merupakan *game* yang menyerupai permainan sepakbola sesungguhnya. Variasi bentuk latihan digunakan supaya para pemain tidak monoton ketika melakukan latihan. Pelaksanaannya dua regu yang masing-masing regu nya terdiri dari 7 pemain ditandingkan menggunakan setengah dari lapangan sepakbola. Diberi 2 gawang sasaran menggunakan marker atau modifikasi lainnya yang bertujuan supaya para pemain bisa menentukan arah *passing* untuk menciptakan suatu momentum atau peluang. Kedua regu dituntut bergerak aktif kesegala arah, mengontrol bola maksimal 3 sentuhan, melakukan *passing* sebanyak mungkin, berusaha merebut bola dari lawan dan menguasai bola selama mungkin. Waktu yang diberikan untuk melakukan latihan *game related 7 vs 7* menggunakan 2 gawang sasaran yaitu 15x2 menit dengan diberi waktu *recovery* atau istirahat selama 5 menit.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang penulis tetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan *game related 7 vs 7* terhadap peningkatan keterampilan *passing* pada permainan sepakbola.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Manfaat teoretis :

Memberikan sumbangan metode variasi bentuk latihan teknik dasar sepakbola untuk perkembangan pengetahuan, Umumnya untuk para pelatih cabang olahraga sepakbola, khususnya bagi saya dan mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Siliwangi yang jika kedepannya akan terjun ke dunia kepelatihan.

2. Manfaat praktis :

Dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi pihak yang berkepentingan, terutama bagi para pelatih cabang olahraga sepakbola saat akan melaksanakan latihan.